

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat disimpulkan sebagai berikut.

1. Usia responden pengendara sepeda motor didominasi pengendara dengan rentang usia 21-30 tahun dengan persentase 41,5%. Tingkat pendidikan terakhir responden pengendara sepeda motor paling banyak dengan lulusan terakhir jenjang SMA/SMK/MA, dengan persentase 57,75%. Kelompok jenis pekerjaan responden terbanyak adalah kategori 2, yaitu Karyawan Swasta, Wiraswasta, Kontraktor, Pedagang, Pensiunan BUMN dengan persentase 44,5% yang diikuti oleh kelompok jenis pekerjaan mahasiswa dan pelajar sebesar 36,75%. Tingkat penghasilan responden pengendara sepeda motor di Kota Gorontalo adalah 60:40 dimana 60% memiliki penghasilan di bawah UMR (Rp.1.875.000).
2. Karakteristik usia responden menunjukkan adanya kecenderungan semakin tinggi usia responden pengendara maka perilaku dalam berkendara serta pemahaman peraturan lalu lintas semakin baik. Karakteristik tingkat pendidikan terakhir responden menunjukkan bahwa semakin tinggi tingkat pendidikan terakhir responden maka cenderung memiliki perilaku yang baik dalam berkendara dibandingkan tingkat pendidikan di bawahnya. Karakteristik jenis pekerjaan responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki perilaku berkendara serta pemahaman yang baik adalah responden yang memiliki pekerjaan kategori 1 (PNS, TNI/POLRI, Satpol PP) dan yang memiliki perilaku berkendara yang kurang baik adalah responden yang memiliki pekerjaan kategori 4 (Mahasiswa/Pelajar). Karakteristik penghasilan responden menunjukkan bahwa responden yang memiliki penghasilan di atas UMR (Rp. 1.875.000) memiliki perilaku berkendara serta pemahaman

peraturan lalu lintas yang lebih baik daripada responden yang memiliki penghasilan di bawah UMR (Rp. 1.875.000).

5.2. Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan masih banyaknya responden yang berstatus pelajar dan mahasiswa terutama rentang usia 11-30 tahun dengan penghasilan di bawah UMR, belum memahami secara jelas dan benar akan peraturan lalu lintas sehingga masih banyak yang melakukan pelanggaran lalu lintas. Saran kami adalah sebagai berikut :

1. Pembatasan umur pengemudi harus lebih tegas sesuai aturan perundang-undangan yang berlaku yaitu minimal 17 Tahun.
2. Perlu diadakan sosialisasi tentang pemahaman peraturan lalu lintas di sekolah maupun di pendidikan tinggi/universitas agar pelajar dan mahasiswa bisa lebih tertib dalam perilaku berkendara dan berlalu lintas.
3. Pertumbuhan ekonomi yang baik dan peningkatan jumlah lapangan kerja harus terus digiatkan sehingga bisa meningkatkan tingkat penghasilan masyarakat minimal setara UMR.
4. Hal lain yang dirasa perlu yaitu adanya penegakan berupa penindakan terhadap pelanggar aturan lalu lintas, yaitu dengan memberikan hukuman berupa denda yang sangat besar terhadap perilaku pelanggar lalu lintas. Keselamatan berkendara adalah yang terutama karena terkait nyawa pengemudi.
5. Harus ada alternatif transportasi massal yang disediakan oleh pemerintah ataupun perbaikan system transportasi bus perkotaan yang selama ini masih kurang optimal di Kota Gorontalo.

DAFTAR PUSTAKA

- Ditjen Perhubungan Darat. 2006. *Buku Petunjuk Tata Cara Bersepeda Motor di Indonesia*. Jakarta : Departemen Perhubungan RI.
- Guntur, Muhammad. 2015. *Studi Perilaku Pengendara Sepeda Motor di Kota Makassar*. Skripsi. Makassar : Jurusan Sipil Fakultas Teknik Universitas Hasanuddin.
- Kartika, Metta. 2009. *Analisis Faktor Penyebab Kecelakaan Lalu Lintas pada pengendara Sepeda Motor di Wilayah Depok*. Skripsi. Jakarta : Jurusan Kesehatan Masyarakat Fakultas Kesehatan Masyarakat Universitas Indonesia.
- Lullie, Yohanes, & John Tri Hatmoko. 2005. *Perilaku Agresif Menyebabkan Resiko kecelakaan saat Mengemudi*. Jurnal Teknik Sipil Universitas Atmajaya Yogyakarta. Volume 6 No.1 Oktober 2015.
- Miro, F. 2005. *Perencanaan Transportasi – untuk Mahasiswa, Perencanaan, dan Praktisi*. Penerbit Erlangga, Jakarta.
- Permanawati, Tyas, dkk. 2010. *Model Peluang Kecelakaan Sepeda Motor Berdasarkan Karakteristik Pengendara*. Jurnal Rekayasa Sipil Vol.4 No.3-2010:185-194.
- Putranto, L.S. 2013. *Rekayasa Lalu Lintas*. Edisi 2. Jakarta Barat: Indeks.
- Putranto, Pramana, dan Kurniawan. 2006. *Hubungan Antara Perilaku Pengemudi Sepeda Motor Pada Berbagai Keadaan Lalu Lintas Jalan dengan Karakteristik Pengemudi, Kendaraan, Perjalanan*. Jurnal Transportasi. Volume 6 No. 1 2006 : 63-73.
- Republik Indonesia. 1993. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 43 Tahun 1993 Tentang Prasarana Jalan Raya dan Lalu Lintas*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2012. *Peraturan Pemerintah Republik Indonesia No. 55 Tahun 2012 Tentang Kendaraan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Republik Indonesia. 2009. *Undang-Undang Republik Indonesia No. 22 tahun 2009 Tentang Lalu Lintas dan Angkutan Jalan*. Sekretariat Negara. Jakarta.
- Riskiansah, A., & Zain, I. 2011. *Analisis pola tingkah laku pengendara sepeda motor di kota surabaya dengan driver behavior questionnaire (DBQ)*. Skripsi.

- Road Safety Association Indonesia. 2014. Survey RSA : Pemahaman Teknis Baik, Persepsi Berjalan Lintas Buruk. <http://m.otosia.com/berita/survey-rsa-pemahaman-teknis-baik-persepsi-berjalan-lintas-buruk.html>. 2 Maret 2016 (12:30).
- Sugiyono. 2007. *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung : ALFABETA.
- Sugiyanto, G. & Malkhamah S. 2008. *Kajian Biaya Kemacetan, Biaya Polusi dan Biaya Kecelakaan Lalu Lintas Jalan*. Simposium Internasional XI Forum Studi Transportasi antar Perguruan Tinggi (FSTPT). Semarang: Universitas Diponegoro.
- Sugiyanto, G., Mulyono, B. dan Santi, M.Y. (2014). *Karakteristik Kecelakaan Lalu Lintas dan Lokasi Black Spot di Kabupaten Cilacap*, Jurnal Teknik Sipil Universitas Atma Jaya Yogyakarta Vol.12(4), 259-266.
- Walpole, R.E dan Mayer, R.H.1995. *Ilmu Peluang dan Statistik Untuk Insinyur dan Ilmuwan*.Bandung. Penerbit ITB.
- Wibowo, Raditya. 2013. Hubungan Antara Umur, Tingkat Pendidikan, Pengetahuan, Sikap, Terhadap Praktik *Safety Riding Awareness* Pada Pengendara Ojek Sepeda Motor.
- Wikipedia Indonesia. “Kaca Spion”. 16 Januari 2017. http://id.wikipedia.org/wiki/Kaca_spion.
- Wikipedia Indonesia. “Lampu Sein”. 20 Desember 2016. http://id.wikipedia.org/wiki/Lampu_sein.